

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah yang dibuat harus disesuaikan dengan metodologi penelitian, serta seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan ilmu mengenai tahapan-tahapan yang sistematis mencakup pencarian data-data dan yang berhubungan dengan masalah-masalah tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan pengolahan data numerik dan penyebaran kuesioner sebagai sumber data.

3.2 Populasi Dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak yang berjumlah 75 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah untuk dalam menentukan besar kecilnya sampel yang diambil pada saat melakukan suatu penelitian.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

dari rumus diatas diperoleh hasil berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{75}{1 + 75 \times (5\%)^2} = 63 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 63 responden dari pegawai untuk mewakili jumlah populasi dan mendapat data yang akurat dengan menggunakan *random sampling* yaitu peneliti menentukan sampel secara acak dan tidak memperhatikan strata dalam populasi.

3.3 Jenis Sumber Dan Data

Pada saat penelitian sudah pasti memerlukan sebuah data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Menurut sugiyono (2021) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Data primer pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh pegawai Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2021) Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, biasanya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti website, jurnal, data instansi dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Metodelogi yang digunakan penulis pada penelitian ini mengumpulkan data yang kemudian disusun dan di analisis untuk mendapat suatu kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder, sumber diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data-data pada langkah awal dari sebuah penelitian ini adalah melakukan observasi. Menurut sutriano hadi (Neny,2019) observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

2. Kuesioner

Kuesioner berupa beberapa pertanyaan kepada responden diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang diberi jawaban. Pengumpulan data dengan menggunakan kombinasi pertanyaan tertutup dan terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung sehingga data yang didapat objektif secara tepat. Menurut Sugiyono (2013)

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya meliputi karya seni yang dapat berupa gambar,

patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan kuesioner dalam penelitian kuantitatif.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa buku, majalah yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku dianggap sebagai sumber informasi yang akan diolah dan dianalisis, seperti yang dilakukan oleh banyak sejarawan, ahli sastra bahasa. Penelitian yang dilakukan melalui studi dan perbandingan sumber literatur untuk mendapatkan pengetahuan teoritis. Menurut Danial (2009: 08)

3.5 Definisi Konsep Dan Operasional

Menurut Cooper dan Schindler (Aliansa,2022) menjelaskan definisi operasional merupakan suatu yang diperoleh suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang dibutuhkan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Definisi operasional yang diukur memberikan gambaran bagaimana variabel atau konstruk tersebut diukur.

Definisi operasional dibutuhkan dalam menentukan penggunaan alat yang digunakan untuk mencari bahan penelitian, agar informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi (X_1)

Motivasi merupakan pendorong atau penggerak bagi seseorang yang mau bertindak dan bekerja dengan giat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian pegawai yang termotivasi benar-benar memahami tujuan tersebut akan tercapai sesuai dengan rencana.. Adapun indikator motivasi yaitu:

- a. Kinerja
- b. Penghargaan atau pengakuan atas kinerja
- c. Tantangan
- d. Tanggung Jawab
- e. Partisipasi terlibat dalam proses pengambilan keputusan

f. Pengembangan

g. Peluang

2. Disiplin Kerja (X_2)

Kedisiplinan merupakan tingkat ketaatan dan ketertiban terhadap aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang ditetapkan dalam kedisiplinan tersebut. Adapun indikator disiplin kerja yaitu:

a. Frekuensi kehadiran

b. Ketaatan pada standar kerja

c. Ketaatan pada peraturan kerja

d. Etika kerja

3. Brunout (X_3)

Burnout adalah situasi ketika seseorang mengalami stress berat akibat dari tekanan berat pekerjaan. Burnout biasa dikenal dengan kelelahan kerja. Semua pegawai mampu mengalami burnout, tetapi situasi burnout biasa di alami seseorang yang terlalu memforsir dalam bekerja. Umumnya seseorang tersebut berada pada tekanan didunia kerja baik secara fisik, pemikiran dan lingkungan kerja. Burnout juga sering terjadi pada pegawai yang diharuskan untuk serba cepat dan teliti. Dengan indikator

a. Kelelahan Emosional

b. Kurangnya Aktualisasi Diri

c. Depersonalisasi

4. Kinerja Pegawai

Kinerja atau *performance* adalah gambaran pencapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam rencana strategis organisasi. Adapun indikator kinerja pegawai yaitu:

a. Kualitas Kerja

b. Kuantitas Kerja

c. Keandalan Kerja

d. Sikap Kerja

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagaimana penulis dapat menyusun data yang sudah didapat selama penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, dari data tersebut harus disatukan menjadi sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh penulis dan pembaca.

3.6.1 Uji Kualitas Data

1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner dan suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) jika nilai yang didapat $< 5\%$ maka memperlihatkan apabila pertanyaan sesuai dengan indikator. Maka dapat ditarik kesimpulan apabila setiap indikator pertanyaan ialah valid. Apabila Koefisien korelasi $> 0,05$ maka setiap pertanyaan disebut valid, namun apabila koefisien korelasi $< 0,5$ maka setiap pertanyaan disebut tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reabilitas sebagai alat untuk melihat sampai mana penelitian dengan objek yang sama mendapatkan hasil yang setara. Uji reabilitas ditetapkan menurut skor alpha Cronbach, jika skor alpha $> 0,6$ maka instrumen penelitian reliabel. Apabila skor alpha Cronbach $< 0,6$ maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert sebagai pedoman dalam mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif

jawaban seperti “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Menurut sugiyono (2019) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Variabel-variabel yang perlu diteliti dipecah menjadi satu variable indicator dengan mengguna skala likert, dan indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuat variable instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang kemudian ditolong oleh responden untuk berekasi.

Jawaban setiap pernyataan-pernyataan akan di nilai menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif menuju negatif, yang dapat berupa kata atau nilai antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) diberikan skor sebanyak 5
2. Setuju (S) diberikan skor sebanyak 4
3. Netral (N) diberikan skor sebanyak 3
4. Tidak Setuju (TS) diberikan skor sebanyak 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor sebanyak 1

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pada bagian ini menganalisis data yang berasal dari data yang telah dijelaskan pada data sebelumnya atau subbab yang merupakan deskripsi data. Data yang akan dianalisis dimulai dari asumsi yang digunakan dalam statistic tertentu dengan menguji hipotesis untuk menarik kesimpulan.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengevaluasi distribusi sebuah data dari sejumlah variabel dan data, terlepas dari apakah data yang terdistribusi tersebut normal. Dalam model regresi ada beberapa syarat asumsi dengan distribusi mendekati normal hingga normal. Uji yang digunakan untuk uji normalitas residual merupakan uji statistic non-parametrik *Kolmogriv-Smirnoff* dimana :

H0: Data penelitian berdistribusi normal

H1: Data penelitian tidak berdistribusi normal

Dari dasar yang diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Apabila terdapat nilai signifikansi pada uji ini $> 5\%$, maka diterima H0 berarti distribusi sampel normal;
2. Apabila terdapat nilai signifikansi pada uji ini $< 5\%$, maka ditolak H0 berarti distribusi sampel tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinieritas untuk setiap variabel independennya. Identifikasi keberadaan multikolinieritas ini dapat didasarkan pada nilai *Tolerance And Variance Inflation Factor* (VIF).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan apakah model korelasi memiliki varian yang berbeda pada residual dari pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari pengamatan lain tetap, maka dikatakan homokedastisitas, jika varian berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Uji Regresi Linier berganda

Analisis regresi dipergunakan untuk menggambarkan garis yang menunjukkan arah hubungan antar variabel, serta dipergunakan untuk melakukan prediksi. Analisis ini dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum

diketahui dengan sempurna. Dalam penelitian ini model persamaan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Variabel Motivasi

β_2 = Koefisien regresi Variabel Disiplin Kerja

β_3 = Koefisien regresi Variabel Burnout

X₁ = Motivasi

X₂ = Disiplin Kerja

X₃ = Burnout

ε = Estimasi *error* dari masing-masing variabel

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Koefisien Determinan (Uji-R²)

Uji koefisien determinan menentukan presentase pengaruh variabel independen dan variabel dependen dengan kuadrat dari koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinan dinyatakan dalam *presentase* (%) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen yang dianalisis kuat atau rendah dan searah atau tidak. Berikut rumus Koefisien Determinan parsial atau simultan:

$$KD + R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai Determinan

R² : Koefisien Korelasi

3.10.2 Uji signifikan Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (Neny,2019) uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh hubungan satu variabel independen secara

individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian pengaruh variabel independent (X) yang terdiri dari: motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2), serta burnout (X_3), secara parsial berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu kinerja pegawai (Y). H_0 diterima Ketika nilai thitung < ttabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 dan H_0 di tolak Ketika nilai thitung > ttabel dengan signifikansi kurang dari 0,05.

3.10.3 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (Aliansa,2022) Uji Statistik F pada dasarnya adalah menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukkan dalam model memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel independent (X) yang terdiri dari: motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2) serta burnout (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu kinerja pegawai (Y).

H_0 diterima ketika nilai Fhitung < Ftabel dengan signifikansi lebih dari 0,05 dan H_0 di tolak ketika nilai Fhitung > Ftabel dengan signifikansi kurang dari 0,05.